

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi semakin berkembang di berbagai bidang kehidupan, yang berguna untuk membantu segala kebutuhan agar lebih sistematis, efektif dan efisien. Teknologi diimplementasikan dalam berbagai *platform* seperti website, aplikasi *mobile* dan *software*. Sistem informasi menjadi pemanfaatan teknologi yang digunakan dalam berbagai bidang kehidupan, seperti bidang pendidikan, bisnis, perbankan, bahkan bidang Kesehatan (Abdi,2020). Pemanfaatan sistem informasi di bidang Kesehatan dapat meningkatkan dan kecepatan proses dalam pelayanan Kesehatan, aliran data dapat dioptimalkan sehingga akan meningkatkan kualitas ketersediaan data dan informasi Kesehatan yang terkait (Kementrian Kesehatan, 2023).

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada fasilitas pelayanan Kesehatan, dibutuhkan sistem yang dapat menunjang segala kebutuhan yang memadai dan optimal untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keseluruhan pengalaman pasien dan tenaga medis dalam penyediaan layanan kesehatan. Salah satu sistem pendukung untuk meningkatkan pelayanan pada fasilitas pelayanan yaitu Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Penerapan SIMRS akan membawa perubahan yang luar biasa bagi pasien, dokter dan Lembaga serta fasilitas pelayanan lainnya. Penggunaan SIMRS sangat penting dalam mengelola data pasien, jadwal perawatan, pengadaan obat, dan manajemen aset medis lainnya. Pengguna utama SIMRS yaitu para karyawan dan tenaga medis rumah sakit seperti dokter, perawat, petugas Pendaftaran, petugas Rekam Medis, petugas Farmasi, petugas Laboratorium, petugas Radiologi. Rumah Sakit Umum (RSU) Sumekar, sebagai penyedia layanan kesehatan di Kabupaten Sumenep sendiri telah mengambil langkah yang tepat sesuai dengan kebijakan Permenkes Nomor 82 Tahun 2013 yang mewajibkan setiap rumah sakit menggunakan layanan SIMRS demi menunjang pelayanan yang lebih baik lagi kepada para pasiennya. Namun, di

tengah kecanggihan teknologi informasi, penggunaan SIMRS khususnya SIMRS di RSUD Sumekar seringkali menemui hambatan terkait dengan desain antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) yang kurang optimal. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan produktivitas, kesalahan input data, keterlambatan dalam pencarian informasi, dan bahkan penurunan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien. Meskipun RSUD Sumekar telah menerapkan SIMRS, masih terdapat evaluasi mendalam terhadap desain UI/UX yang ada. Evaluasi tersebut penting untuk memastikan bahwa SIMRS tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga alat yang efektif dan efisien dalam mendukung proses pelayanan Kesehatan secara keseluruhan.

User interface (UI) dan user experience (UX) menjadi aspek penting dalam sebuah sistem yang perlu diperhatikan. Hal tersebut dikarenakan UI/UX menjadi tolak ukur kepuasan pengguna dalam menggunakan sebuah sistem. UI/UX memastikan bahwa pengguna merasakan kenyamanan dan kemudahan dalam menggunakan sistem serta sistem harus sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh sebab itu diperlukan adanya perancangan dan evaluasi user interface dan user experience untuk mengetahui masalah-masalah yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan pengguna sebelum diimplementasikan.

Pengembangan sistem informasi yang efektif dan efisien memerlukan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan pengguna serta tujuan yang ingin dicapai. Salah satu metode yang digunakan untuk memastikan sistem informasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pengguna adalah metode Goal Direction. Penerapan metode Goal Direction pada implementasi UI/UX SIMRS RSUD Sumekar melibatkan penetapan dan pencapaian dengan tujuan yang jelas untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan efektivitas antarmuka. Sehingga dengan metode ini penulis dapat memastikan bahwa desain antarmuka tidak hanya menarik secara visual tapi juga efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengguna SIMRS di RSUD Sumekar. Metode ini terdiri dari

enam fase atau tahap yaitu: research, modelling, requirements, framework, refinement dan support. Dalam konteks evaluasi analisis perancangan UI/UX sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di RSUD Sumekar, pendekatan Goal Direction akan membantu dalam memastikan bahwa desain UI/UX SIMRS tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan utama para pengguna, seperti dokter, perawat, dan petugas administrasi. Dengan memahami tujuan pengguna secara mendalam, desain UI/UX SIMRS dapat disesuaikan untuk memaksimalkan produktivitas dan kualitas layanan kesehatan yang diberikan. Selain itu, evaluasi analisis perancangan UI/UX juga memerlukan penggunaan data yang relevan dan representatif. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai aspek, mulai dari masukan dan umpan balik pengguna terhadap desain UI/UX SIMRS yang sudah ada, data penggunaan sistem, hingga data kinerja dan efisiensi operasional RSUD Sumekar. Data ini akan menjadi landasan untuk mengevaluasi kecocokan antara desain UI/UX SIMRS dengan tujuan pengguna dan kebutuhan operasional rumah sakit.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran desain User Interface SIMRS RSUD Sumekar dalam membangun sebuah sistem manajemen yang baik dan mempercepat pemberian informasi mengenai rumah sakit serta layanan-layanan yang diberikan rumah sakit terhadap pasien, yang nantinya akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengguna dan pengelolaan rumah sakit.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a) Belum adanya beberapa fitur yang belum sesuai dengan kebutuhan user.
- b) Desain UI/UX yang masih kurang sesuai dengan keinginan user.

1.3 Cakupan Masalah

Agar cakupan masalah tidak terlalu melebar maka Adapun cakupan masalah dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan yaitu sebagai berikut:

- c) Belum adanya beberapa fitur yang belum sesuai dengan kebutuhan user.
- d) Desain UI/UX yang masih kurang sesuai dengan keinginan user.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan cakupan masalah diatas , maka didapatkan rumusan masalah yaitu, Bagaimanakah evaluasi analisis perancangan UI/UX SIMRS RSUD Sumekar agar lebih memenuhi kebutuhan pengguna dan lebih efektif dalam mendukung proses manajemen rumah sakit?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian rumusan masalah diatas maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu, untuk menganalisis dan mengevaluasi desain antarmuka UI/UX SIMRS di RSUD Sumekar agar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan user.

1.6 Hipotesis Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan dan permasalahan penelitian yang telah diuraikan, berikut ini hipotesis yang dirumuskan:

- a) Ketidaksesuaian desain antarmuka UI/UX dengan keinginan pengguna dan kebutuhan yang ditetapkan Kementerian Kesehatan.
- b) Kesesuaian desain antarmuka UI/UX dengan keinginan pengguna dan kebutuhan yang ditetapkan Kementerian Kesehatan.

1.7 Kegunaan Penelitian

Bermanfaat untuk memperbaiki desain antarmuka SIMRS RSUD Sumekar agar semakin mudah di akses sehingga kepuasan pasien dan efisiensi proses kerja tenaga medis dapat lebih meningkat.